

Presiden RI Pastikan Korban Judi Online Tidak Akan Dapat Bantuan Sosial

Prolite – Presiden Republik Indonesia menegaskan korban judi online tidak akan mendapatkan bantuan sosial (bansos) seperti pemberitaan yang tersebar di media.

“Enggak ada,” kata Jokowi dikutip dari Tribunnews, Rabu (19/6/2024).

Jawaban serupa dilontarkan Jokowi saat ditanya soal wacana pemberian bansos tersebut.

Baca Juga:Bansos PKH Tahap II Mulai Disalurkan Bulan Mei 2026, Cek Status Kepesertaannya

Baik pelaku maupun korban dari judi online sudah di pastikan tidak akan mendapatkan bantuan.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa pemberian bansos untuk korban karena judi online tidak ada dalam anggaran tahun ini.



ilustrasi (net).

Hal tersebut disampaikan karena adanya isu korban karena judi online akan mendapatkan bantuan, pasalnya hingga saat ini tidak ada anggaran untuk para korban.

Baca Juga: 4 Jenis Bansos Cair di Bulan Februari 2026, Simak Berikut Cara Mengeceknnya

Apabila ada usulan anggaran untuk korban karena judi online mendapatkan bansos maka sebaiknya didiskusikan kepada Kementerian terkait.

Sebelumnya, Menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengusulkan agar korban bisa memperoleh bantuan sosial.

Presiden RI Pastikan Korban Judi Online Tidak Akan Dapat Bantuan Sosial

Korban judi online bisa masuk dapat Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Menko PMK menyebut pemerintah sudah banyak memberikan advokasi kepada korban judi online.

Pihaknya pun menyarankan Kementerian Sosial (Kemensos) untuk melakukan pembinaan kepada korban yang mengalami gangguan psikososial.



Baca Selanjutnya
Tanggung Jawab Sosial, Siti Muntamah Tebar Daging Kurban Untuk Warga Kota Bandung dan Cimahi